

## **ROAD SAFETY GO TO SCHOOL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN BERLALU LINTAS**

**Siti Shofiah<sup>1</sup>, Nurul Fitriani<sup>2</sup>, M. Iman Nur Hakim<sup>3</sup>, Aditya Prima F<sup>4</sup>, Mohamad Yoga S<sup>5</sup>, Astiti<sup>6</sup>, Shafa Nadhifah M<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan  
e-mail: sitishofiah@pktj.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Road safety go to school di SMK DWP Tegal telah dilakukan secara baik. PkM menggunakan tiga tahapan dengan materi keselamatan berkendara dan standard kendaraan untuk siswa SMA/K sederajat, disiplin dan budaya berlalu lintas dan standar keselamatan yang berkeselamatan. Agar 25 peserta memahami 5W+1H hal – hal yang paling minimal diketahui oleh pengguna jalan dan dampak apabila minimal standar keselamatan tersebut tidak dilakukan. Penyerapan pemahaman kegiatan PkM, dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test, diperoleh rata-rata 59,2 dan 88,9. Perlu dilakukan tahapan pengawasan agar cerminan perilaku berkeselamatan tergambar dalam kegiaian berkendara sehari-hari.

**Kata kunci:** Road Safety Go To School, SMK, Pengabdian Kepada Masyarakat

### **Abstract**

Community service activities (PkM) Road safety go to school at DWP Tegal Vocational School have been carried out well. PkM uses three stages with material on driving safety and vehicle standards for SMA/K students of the same level, traffic discipline and culture and safe safety standards. So that 25 participants understand 5W+1H the things that are at least known by road users and the impact if these minimum safety standards are not carried out. Absorption of understanding of PkM activities, carried out by giving a pre-test and post-test, obtained an average of 59.2 and 88.9. It is necessary to carry out supervision stages so that the reflection of safety behavior is reflected in daily driving activities.

**Keywords:** Road Safety Go To School, SMK, Community Service

### **PENDAHULUAN**

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah serius dan memprihatinkan di Indonesia. Menurut data Kementerian Perhubungan pada tahun 2020, terjadi 109.951 kecelakaan lalu lintas yang menewaskan 22.793 orang dan melukai 143.578 orang. Selain menimbulkan kerugian fisik, kecelakaan lalu lintas juga menimbulkan dampak psikologis yang besar bagi korban dan keluarganya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu tempat yang baik untuk memberikan pendidikan keselamatan jalan, karena siswa dapat memahami pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas dan menghindari tindakan yang dapat mengancam keselamatan mereka sendiri dan orang lain di jalan. Sosialisasi disiplin berlalu lintas di kalangan siswa SMA/SMK seharusnya menjadi langkah awal peningkatan keselamatan berlalu lintas di masyarakat, khususnya bagi generasi muda yang akan menjadi pengguna jalan di masa mendatang (Ayunaning, 2023). Namun, kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa SMK tentang keselamatan jalan dapat meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas. Kurniasih dkk (2022) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian cedera pada pengendara sepeda motor adalah faktor manusia, faktor kendaraan, faktor lingkungan jalan, dan faktor kebijakan. Faktor manusia seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang keselamatan berkendara, kurangnya pengalaman dalam mengendarai sepeda motor, serta perilaku yang kurang disiplin dalam berlalu lintas menjadi faktor paling dominan yang berkontribusi pada kecelakaan tersebut (Suryan dkk, 2022). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan (Margaret dkk, 2022) dan pengetahuan (Sidjabat dkk, 2022) serta simulasi berkendara (Sarjan, 2022) siswa SMK tentang keselamatan lalu lintas jalan melalui program pendidikan dan pelatihan. Dengan demikian, diharapkan siswa SMK dapat menjadi pengguna jalan yang bertanggung jawab dan menaati peraturan lalu lintas, sehingga dapat berkontribusi dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia.

Pelatihan keselamatan berlalu lintas tentang etika berkendara dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dalam berlalu lintas dan perlu dilakukan secara terus menerus untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia (Arista dkk, 2023). Telah dilakukan penelitian

oleh Fajrah dkk (2023) menunjukkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa sebanyak 85% siswa telah menguasai materi pelatihan dan 90% siswa telah menunjukkan perilaku berkendara yang lebih aman. Program penyuluhan keselamatan jalan raya (Siswanto, 2023) atau road safety education bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya keselamatan berkendara dan bagaimana cara mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Program ini biasanya dilakukan melalui penyampaian informasi, edukasi, dan kampanye secara terstruktur kepada masyarakat, terutama kepada para pengendara dan pelajar sebagai kelompok yang lebih rentan terhadap kecelakaan lalu lintas (Shofiah dkk, 2022). Beberapa metode yang umum dilakukan dalam program penyuluhan keselamatan jalan raya antara lain pembuatan materi edukasi seperti brosur, poster, dan video, seminar atau lokakarya, pelatihan berkendara yang aman, dan program demonstrasi keselamatan lalu lintas. Road safety go to school adalah sebuah program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap keselamatan berlalu lintas, khususnya di lingkungan sekolah. Program ini melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Program road safety go to school penting dilakukan karena tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah. Anak-anak yang masih dalam usia belajar cenderung kurang memiliki kesadaran dan pengalaman dalam berlalu lintas, sehingga rentan menjadi korban kecelakaan. Selain itu, lingkungan sekolah juga seringkali menjadi tempat terjadinya kemacetan lalu lintas dan pelanggaran-pelanggaran yang mengancam keselamatan para pengguna jalan.

## METODE

PkM dilakukan dengan memberikan penyuluhan (Siswanto dkk, 2023) yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Shofiah dkk, 2022). PkM dengan program Road safety go to school di SMK DWP Tegal, dengan 25 peserta SMK yang berasal dari kota/kabupaten Tegal. Tabel 1. Menunjukkan persiapan materi yang akan digunakan dalam PkM. Dalam tahapan pelaksanaan dilakukan secara komunikasi dua arah menggunakan media bantu ppt, video dan terdapat ice-breaking guna penyegaran. Sedangkan untuk tahapan evaluasi dilakukan secara pre-test dan post-test menggunakan google form dan Kahoot.

**Tabel 1. Deskripsi materi PkM Road safety go to school**

No	Materi	Deskripsi
1	Keselamatan Berkendara dan Standard Kendaraan untuk Siswa SMA/K Sederajat	Berisi tentang pengertian kendaraan, tipe jalan, perlengkapan kendaraan bermotor, dan rambu lalu lintas.
2	Disiplin dan Budaya Berlalu Lintas	Berisi tentang bagaimana pentingnya disiplin dalam berlalu lintas serta budaya berlalu lintas, contoh pelanggaran dalam berlalu lintas serta bagaimana berlalu lintas yang baik dan benar.
3	Standar Keselamatan yang Berkeselamatan	Berisi tentang aturan standar kendaraan, peraturan kendaraan, jenis kendaraan, dan persyaratan teknis dan laik jalan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PkM melalui kegiatan Road safety go to school berlokasi pada SMK DWP Tegal. SMK ini merupakan SMK pertama di kota Tegal khususnya. Peserta kegiatan PkM ini tidak hanya dari SMK DWP saja tetapi terdapat dari SMK lain. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor penilaian yang baik karena dianggap dapat mewakili gambaran siswa SMK terhadap hasil program ini. Materi yang telah disiapkan kemudian disampaikan kepada peserta yang sebelumnya sudah mengerjakan pre-test guna mengetahui pemahaman dasar berkaitan kesadaran berlalu lintas. Penelaah materi (Gambar 1) disampaikan dengan baik menggunakan tampilan ppt yang mudah untuk dicerna, kemudian diberikan pemahaman dengan bentuk video edukasi. Pemberian video sebagai salah satu bentuk media pembelajaran dianggap sebagai media yang baik, dikarenakan dapat memancing dan mengetahui pendapat peserta secara langsung dan spontan. Materi yang pertama adalah Keselamatan Berkendara dan Standard Kendaraan untuk Siswa SMA/K Sederajat, pada awal penyampaian materi lebih dari

85% sudah pernah mengendarai kendaraan bermotor di jalan besar. Ketika diberikan pertanyaan berkaitan apa saja yang menjadi standar kendaraan dan keselamatan berkendara, sebagian besar masih mengatakan setidaknya menggunakan helm. Namun pada hakikatnya para pengendara sekurang-kurangnya sebelum berkendara mengetahui tekanan angin ban dan melihat kondisi BBM pada kendaraan tersebut. Ketika siap berkendara mengenakan helm untuk melindungi diri. Kemudian dilanjutkan materi disiplin dan budaya berlalu lintas, disini dikenalkan bagaimana budaya berlalu lintas yang baik di jalan dengan mengenal identitas rambu dan marka jalan. Sehingga pelanggaran yang dilakukan ketika berkendara dapat diminimalisir. Dengan dibantu oleh taruna (mahasiswa) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pemahaman yang secara teori dipaparkan diterjemahkan ke bahas – bahas yang mudah dipahami dan dimengerti oleh usia peserta. Selain itu, dengan ditambahkan ice-breaking (Gambar 2) yang interaktif keluesan penerimaan materi dapat dikategorikan dalam nilai baik. Untuk materi yang terakhir yaitu standar keselamatan yang berkeselamatan, materi ini menggambarkan 5W+1H (What, Who, Why, When, Where dan How) hal – hal yang paling minimal diketahui oleh pengguna jalan dan dampak apabila minimal standar keselamatan tersebut tidak dilakukan. Sehingga pengguna jalan yang baik merasa aman dan nyaman ketika berkendara dan pengguna jalan yang lain tidak merasa terganggu. Pola inilah yang akan mengiring pada keadaan berkeselamatan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan – Penyampaian Materi

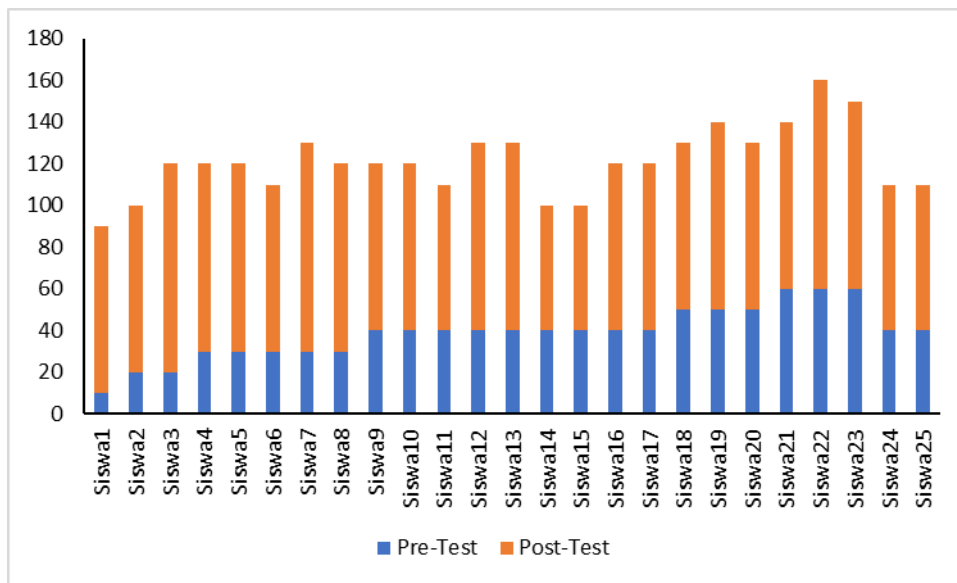


Gambar 2. Tahap Pelaksanaan – Ice-Breaking



Gambar 3. Tahap Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka dilakukan pengukuran pre tes dan post tes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi kegiatan PkM. Soal terdiri dari 25 soal yang terdiri dari materi Keselamatan Berkendara, Disiplin dan Budaya Berjalan Lintas dan Standar Keselamatan yang Berkeselamatan. Dari hasil pre tes dan post tes diperoleh nilai rata-rata 59,2 dan 88,9, dari hasil tersebut menunjukkan siswa mampu menyerap materi dengan baik yang ditandai adanya peningkatan pada nilai pre tes dan post tes lihat Gambar 4. Secara keseluruhan kegiatan PkM ini berjalan baik. Dari ketiga tahapan persiapan-pelaksanaan-evaluasi sudah tertata dengan baik. Adapun hal yang belum dilakukan adalah kegiatan setelah PkM berlangsung atau disebut tahap pengawasan.



Gambar 4. Peningkatan pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan PkM

**SIMPULAN**

Kegiatan PkM Road safety go to school berlokasi di SMK DWP Tegal telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari tiga tahapan kegiatan yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan secara tertib. Pada tahapan evaluasi, diperoleh nilai rata-rata 59,2 dan 88,9, dari hasil tersebut menunjukkan siswa mampu menyerap materi dengan baik yang ditandai adanya peningkatan pada nilai pre tes dan post tes.

**SARAN**

Perlu adanya kegiatan tahapan pengawasan agar hasil dari kegiatan PkM sudah terlaksana secara perilaku berkeselamatan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang telah memberi dukungan financial dan SMK DWP Tegal terhadap pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arista, A., Fauzi, R., & Elisa, E. (2023). Pembinaan Siswa/I Smk Widya Batam Terhadap Program Keselamatan Berjalan Lintas Dalam Etika Berkendara. *Puan Indonesia*, 4(2), 249–254. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.129>
- Ayunaning, K. (2023). Sosialisasi Disiplin Berjalan Lintas Pada Siswa Sma/Smk. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i1.600>
- Fajrah, N., Zetli, S., Rasid Ridho, M., & Wahda Wahdi, Y. (2023). Pembinaan Panduan Pengguna Kendaraan Bermotor untuk Keselamatan Berjalan Lintas pada Siswa Yayasan Sahabat Cendikia. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5539>
- Joko Siswanto, Tri Susila Hidayati, Suprpto Hadi, B. P. S. B. R. A. (2023). Abdimas galuh. *Abdimas Galuh*, 5(1), 658–668.
- Kurniasih, K., Machfutra, E. D., & Nantabah, Z. K. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Cedera pada Pengendara Sepeda Motor Siswa SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 25(1), 61–70. <https://doi.org/10.22435/hsr.v25i1.4085>
- Malawat, S. H., Normajatun, & Fibriyanita, F. (2022). Implementasi Kebijakan Program Kamling Pelopor Tertib Lalu Lintas Di Kecamatan Alak Alak Guna Mwujudkan Keamanan Dan Keselamatan Berjalan Lintas. 22.
- Margaret Kadar Yanti, R., Ade Indra Saputra, A., Hadid, M., Wahyu Apriani, D., Prima Putri, A., & Lhara Sari, O. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Pengendara Pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(2), 102–108.
- No, V. (2022). *JURNAL LOCUS : Penelitian & Pengabdian*. 1(1), 115–119.
- Pengabdian, J., & Nusantara, P. (2022). 3 1,2,3. 4(2), 139–144.
- Safitri, R., & Fahri, M. (2020). PROGRAM DESA TERTIB BERjalan LINTAS UNTUK. 137–139.
- Sarjan, A. F. N., Salsabila, F. F., & Rofaida, A. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. *Unram Journal of Community Service*, 3(4), 120–122. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i4.167>
- Sidjabat, S., Handayani, S., & Ade, A. (2022). Sosialisasi Sadar Keselamatan Berjalan Lintas Pada Siswa SMA Negeri 8 Jakarta Safety Awareness Socialization Passes In Students Public High School 8 Jakarta. 2(1), 30–36.
- Suryandari, M., Lestari, A. D., Krisna, A. A. B. O., & Ermanto, S. A. (2022). Fenomenologi Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas Anak Bawah Usia di Kota Bekasi (Studi Kasus Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.52920/jttl.v3i1.46>
- Shofiah, S., Hakim, M.I.N., Humami, F. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas Kepada Pelajar. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiunp-ISSN 2797-1678, e-ISSN 2797-0523*
- Urina, N., Ersu, N. S., & Nurrahim, R. (2022). Peningkatan Kesadaran Pengguna Jalan Terhadap Keselamatan Berjalanlintas. 154–157.
- Utami Dewi Arman, Afrilda Sari, Kharisma Permata Sari, N. A. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas Kendaraan Bermotor Roda. 4(1), 78–85.
- Utami, A., Hadi, N. T., Studi, P., Sipil, T., Pertamina, U., Studi, P., Informatika, T., Pembangunan, U., Jakarta, V., Labu, P., & Selatan, J. (2022). Edukasi Keselamatan Berkendara untuk Membentuk Generasi Tertib Berjalan Lintas di SMK Brawijaya Batu. 5(3), 438–442.
- Verawati, K., Rahmayanti, H., & Costa, A. (2023). Peningkatan Kesadaran Tentang Berjalan Lintas di Jalan Raya Kepada Guru Dan Siswa / I di SMK Yapinuh Pantai Sederhana , Kec . Muara. 6(1), 57–66.
- Wahyono, D., Pinandito, R. A., & Hanim, L. (2022). Implementasi UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi tentang Penertiban Lalu Lintas di Wilayah Jawa.